

Start here.

~~Senin 3 oktober 2011 dalam tajuk rencana surat kabar nusantara~~

Senin 3 oktober 2011 dalam tajuk rencana surat kabar nusantara halaman 17 membahas mengenai meningkatnya pencapaian pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia akan tetapi banyak diantara lulusan-lulusan^{desa} dengan otak encer ini harus dengan susah payah mencari pekerjaan dan berakhir pada menjadi buruh pabrik atau pembersih hotel.

Ditengah kemajuan bangsa Indonesia sebagai (Emerging Economy) dengan GDP 6% per tahun, ~~Indonesia~~ pemerintah Indonesia telah melakukan hal yang baik. Peningkatan mutu pendidikan oleh pemerintah juga berjalan dengan sangat ~~sukses~~ sukses. Hal ini terbukti dari peningkatan angka melek ~~huruf~~ huruf sebanyak 7% selama 20 tahun kebelakang dan juga program wajib belajar yang di perpanjang sampai kelas 9 (3 smp)

~~Akan tetapi masalahnya, ~~pendidikan yang~~ bertujuan untuk meningkatkan tenaga kerja ~~pendidikan~~~~

Selama 20 tahun mutu kualitas pendidikan di Indonesia di tingkatkan. tidak hanya di kota-kota besar akan tetapi juga di desa-desa dan kota-kota kecil. Mutu pendidikan yang diterima juga sama antara lulusan kota dan desa.

Akan tetapi pada kenyataannya lulusan desa sering dianggap remeh dan di biang begitu saja. Sehingga apa pun ~~lulusan yang~~ gelar yang mereka miliki pada akhirnya menjadi sia-sia.

Pengusaha-pengusaha terlalu menstereotype

mahasiswa lulusan desa dan menganggap rendah mereka. Para pengusaha seharusnya sadar ~~akan~~, melihat, dan tidak membuang begitu saja sumber daya manusia terdidik yang masih merupakan anak bangsa kita, Bangsa Indonesia.

Pemuda dan Pemuda Bangsa Indonesia yang merupakan lulusan desa layak untuk mendapatkan pekerjaan seperti lulusan kota. karena mereka juga memiliki kualitas sebagai tenaga kerja terdidik di Indonesia ini.

Additional writing space on back page.